

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia. Seperti yang telah dijabarkan di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa “pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh sebab itu pendidikan sangat berperan dalam setiap proses kehidupan yang dijalani oleh manusia”.

Dunia akhir-akhir ini dipengaruhi oleh adanya pandemi *Covid-19* yang adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus berbahaya. Tidak terlepas dunia pendidikan juga terkena pengaruh dari adanya pandemi tersebut. Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menghentikan laju penyebaran *Covid-19* salah satunya mengalihkan pembelajaran disekolah menjadi pembelajaran di rumah atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh sudah biasa ditingkat perguruan tinggi namun di tingkat sekolah dasar penerapan pembelajaran ini masih terbilang baru dan masih jarang diterapkan. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dimana proses pembelajarannya dilakukan tanpa adanya tatap muka secara langsung.

Pola pembelajaran yang semestinya tatap muka sekarang menjadi pembelajaran jarak jauh tentulah menjadi tantangan baru bagi dunia pendidikan. Pembelajaran yang diterapkan dengan melakukan tindakan menjaga jarak sosial mengakibatkan pendidik dan peserta didik tidak dapat berkumpul di sekolah untuk melakukan proses pembelajaran sebagaimana biasanya. Guru dituntut untuk tetap menjalankan proses pembelajaran walaupun tanpa tatap muka. Dan salah satu alternatif yang dapat dilakukan guru yaitu dengan pembelajaran jarak jauh berbasis *online*. Yang dimana guru menyediakan materi pembelajaran dan menyampaikan kepada peserta didiknya melalui pembelajaran di aplikasi tertentu yang mendukung pembelajaran *online*. Salah satu aplikasi yang digunakan adalah *whatsApp*. Pendidik berinteraksi dengan siswa melalui jaringan dalam aplikasi tersebut dan tentunya tidak ada tatap muka secara langsung. Interaksi antara guru dengan peserta didik terbatas, pengawasan guru kepada setiap peserta didiknya juga dibatasi oleh ruang, waktu.

Oleh sebab itu dalam keadaan saat ini orang tua lah yang berada bersama anak dan mengawasi anaknya selama 24 jam. Karena kebijakan pembelajaran di rumah dan ditiadakannya pembelajaran di sekolah sebagaimana biasanya. Seperti yang kita ketahui bahwa mendidik anak sepenuhnya bukanlah tanggung jawab dari sekolah, sebab ada tiga komponen yang saling berkaitan di dalam sekolah yaitu guru, peserta didik dan orang tua. Ketiga komponen tersebut saling terkait dan mempunyai tanggung jawab masing-masing. Dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh ini guru dan orang tua menjadi satu kekuatan dalam melaksanakan pengasuhan bersama dalam proses pembelajaran di rumah untuk membantu anak mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal.

Kerjasama antara guru dan orang tua merupakan salah satu syarat menyukseskan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Peran keluarga terutama orang tua itu penting terhadap pendidikan anak. Peran orangtua di rumah sebagai guru untuk mendampingi dan membimbing anaknya belajar di rumah menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi dan tentunya membutuhkan kesabaran yang lebih tinggi karena situasi pembelajaran di rumah berbeda dengan keadaan pembelajaran tatap muka yang biasa dijalani anak di sekolah.

Yang biasanya waktu belajar anak di sekolah selama 7 sampai 8 jam kini waktu tersebut dilakukan di rumah mereka masing-masing. Orang tua mempunyai banyak kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan anak-anaknya. Orang tua menjadi lebih banyak waktu dalam membimbing anaknya dan terjalin kedekatan emosional lebih dari keadaan sebelumnya. Orang tua yang tidak memperhatikan proses belajar anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar.

Kesulitan yang dialami anak SD Negeri No.173311 Siborong-borong disaat menjalankan proses pembelajaran jarak jauh adalah mereka kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru mereka karena terkadang guru hanya menyampaikan materi pembelajaran dengan rekaman suara yang dibagikan didalam grup belajar dan banyaknya tugas yang diberikan guru kepada peserta didik sehingga peserta didik kewalahan dalam mengerjakan tugas-tugas yang harus diselesaikannya dalam waktu yang ditentukan.

Sehingga anak memerlukan bantuan dari orang tua mereka. Sebagian orang tua mementingkan pekerjaan lain dari pada menemani anaknya belajar. Namun sebagian orang tua juga sudah turut ambil bagian dalam membimbing anaknya mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Sebagian orang tua meluangkan waktunya lebih banyak dengan anak membantu anak mengerjakan tugas yang anak belum pahami dan orang tua ikut serta mencari sumber materi yang mendukung anak untuk memahami materi yang belum dipahaminya. Dengan keadaan seperti ini orang tua juga harus menjalin komunikasi dengan guru agar dapat memahami tugas-tugas pembelajaran yang harus diselesaikan anak di rumah. Komunikasi yang terjalin baik antara guru dengan orang tua dan orang tua kepada anak maka akan menciptakan komunikasi yang bermanfaat dan membantu anak menghadapi kesulitannya selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.

Berdasarkan temuan lapangan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan analisis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa “analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya”. Yang akan saya analisis dalam penelitian ini yaitu peran orang tua selama proses pembelajaran jarak jauh secara *online* di SD 173311 Siborong-borong. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH KELAS TINGGI DI SD NEGERI 1733111 SIBORONG-BORONG T.A 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Adanya kebijakan pemerintah yang mengubah sistem pembelajaran yang awalnya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh.
2. Peserta didik merasa kurang paham terhadap materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran jarak jauh secara *online*.
3. Banyaknya tugas sekolah yang harus diselesaikan peserta didik dengan kesempatan waktu mengerjakan terbatas.
4. Guru membatasi diri untuk berinteraksi dengan siswa sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk berdiskusi secara personal kepada guru.
5. Peserta didik membutuhkan bantuan peran orang tua sebagai pendidik, pembimbing, motivator dan sebagai fasilitator selama pembelajaran jarak jauh secara *online* berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada “Analisis Peran Orang tua Kelas IV, V dan VI terkhusus Ibu dalam Pembelajaran Jarak Jauh berbasis *Online* di SD Negeri 173311 Siborong-borong T.A 2020/2021”. Peran orang tua diwakili oleh ibu saja karena keterbatasan waktu dan usaha peneliti dan hasil observasi peneliti yang melihat bahwa dari sekian banyak populasi orang tua di daerah tersebut seorang ibulah yang lebih sering ditemui menemani dan membimbing anaknya selama anaknya belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana analisis peran orang tua dalam proses pembelajaran jarak jauh kelas IV, V dan VI di SD Negeri 173311 Siborong-borong T.A 2020/2021?.
2. Bagaimana analisis peran orang tua dalam proses pembelajaran jarak jauh apabila dianalisis berdasarkan aspek peran?.
3. Aspek peran manakah yang lebih tinggi diterapkan oleh orang tua dalam proses pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 173311 Siborong-borong T.A 2020/2021?.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, adapun yang dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh kelas VI, V dan VI di SD Negeri 173311 Siborong-borong secara keseluruhan aspek.
2. Peran orang tua dalam proses pembelajaran jarak jauh apabila dianalisis berdasarkan aspek peran.
3. Aspek peran orang tua yang penerapannya lebih tinggi dalam pembelajaran jarak jauh kelas tinggi di SD Negeri 173311 Siborong-borong.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi orang tua, sebagai masukan untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai peran orang tua selama proses pembelajaran jarak jauh sehingga dapat memberikan bimbingan yang lebih baik pada anak dan membantu mengatasi masalah yang dialaminya selama proses pembelajaran.
2. Bagi Guru, sebagai referensi dalam memahami hubungan antara guru orang tua dan anak dan meningkatkan pembelajaran dan cara belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh sehingga dapat mengatasi masalah yang berhubungan dengan pembelajaran jarak jauh.
3. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan supaya sekolah turut berpartisipasi dalam melancarkan dan mempermudah serta mengatasi kendala-kendala yang dialami pendidik peserta didik dan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan.
4. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini.